

Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Yang Tinggal di Pesantren dan Non Pesantren Di SMA Ky Ageng Giri Mranggen

¹Kholidiyah* dan ²Sarjuni

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
Kholidiyah301@gmail.com

Abstrak

Skripsi dengan judul "Motivasi Belajar PAI Peserta Didik yang Tinggal di Pesantren Dan Non Pesantren SMA Ky Ageng Giri Mranggen" dengan mengangkat rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di pondok pesantren kelas X SMA Ky Ageng Giri, Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di luar pesantren atau tinggal bersama orang tua kelas X SMA Ky Ageng Giri, Bagaimana perbandingan motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di Pesantren dan peserta didik yang tinggal di luar Pesantren/ tinggal bersama orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama Untuk mendeskripsikan motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di pondok pesantren, kedua Untuk mendeskripsikan motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di luar pesantren (tinggal di rumah bersama orang tua), ketiga Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di Pesantren dan luar pesantren (tinggal bersama orang tua). Penulis melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research), Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data serta mengambil kesimpulan dari data data penelitian. Hasil penelitian ini bahwa Motivasi belajar PAI peserta didik kelas X yang tinggal di pesantren di SMA Ky Ageng Giri Mranggen sangat tinggi, baik itu motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar peserta didik. Motivasi belajar PAI peserta didik kelas X yang tinggal di luar pesantren/ tinggal bersama orang tua tinggi, baik itu motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar peserta didik. Perbandingan motivasi belajar PAI peserta didik kelas X yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren SMA Ky Ageng Giri dominan atau lebih tinggi motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di pesantren dibanding dengan peserta didik yang tinggal di luar pesantren/ tinggal bersama orang tua.

Kata Kunci: Motivasi Belajar PAI, di Pesantren dan Non Pesantren

Abstract

Thesis with the title "PAI Learning Motivation Between Students Living in Islamic Boarding Schools and Students Not Living in Class X Islamic Boarding School Class X SMA Ky Ageng Giri Mranggen Demak" by raising the formulation of the problem in this thesis, namely: How is the motivation to learn Islamic Education of students who live at the boarding school class X SMA Ky Ageng Giri, How is the motivation to learn PAI of students who live outside the boarding school or live with parents in class X SMA Ky

Ageng Giri, How is the comparison of the PAI learning motivation of students living in the Islamic boarding school and students who live in outside the pesantren / living with parents. The purpose of this research is first to describe the learning motivation of Islamic Education students who live in Islamic boarding schools, second to describe the learning motivation of PAI students who live outside the pesantren (living at home with parents), third To find out the comparison of the students' learning motivation for Islamic Education. who live in the pesantren and outside the pesantren (live with their parents). The author conducted this research using descriptive qualitative research with the type of field research (field research). The author collected research data using interview and documentation methods. Meanwhile, to analyze the data, the writer used qualitative analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions from the data research. The results of this study indicate that the motivation to learn Islamic Education of class X students who live in the pesantren at SMA Ky Ageng Giri Mranggen is very high, both internal motivation and motivation from outside students. The motivation to learn Islamic education of class X students who live outside the pesantren / live with their parents is high, both internal motivation and external motivation. Comparison of the PAI learning motivation of class X students who live in Islamic boarding schools and outside the Ky Ageng Giri high school pesantren is dominant or higher the PAI learning motivation of students living in the pesantren compared to students who live outside the pesantren / live with their parents.

Keywords: *Learning Motivation for Islamic Education, in Islamic Boarding Schools and Non-Islamic Boarding Schools*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi semua kalangan terutama pada anak-anak, pendidikan dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan terhadap

generasi masa depan, serta dapat mencerdaskan dan menggali potensi-potensi yang dimiliki dalam diri peserta didik.

Di dunia pendidikan formal, Pendidikan Agama Islam sangatlah urgen dan dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. (Hawi, 2014, hal. 19) Pendidikan Agama Islam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak, moral dan etika yang baik. Tidak hanya itu Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk pribadi yang *amar makruf nahi munkar*.

Usaha untuk memajukan kualitas pendidikan dapat dilihat dari segi pembelajaran dan sistem penilaian. Keduanya saling berkaitan, kegiatan pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan perubahan baik pada peserta didik yang dapat dilihat dari hasil belajar (nilai), sedangkan sistem penilaian yang baik mampu mendorong dan memotivasi peserta didik agar dapat belajar lebih giat lagi. (Mardapi, 2012, hal. 12)

Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Muhaimin, 2001).

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam kaitannya dengan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang terletak pada aspek psikologis peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah “Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar peserta didik. Namun, yang lebih esensial diantaranya: kecerdasan peserta didik, sikap, bakat, minat peserta didik dan motivasi peserta didik (Muhibbin, 1995).

Khususnya bagi peserta didik yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas Ky Ageng Giri Mranggen. Sepulang dari kegiatan sekolah formal, peserta didik melaksanakan aktifitas keseharian masing-masing. Ada yang bermain, istirahat, ada yang belajar lagi di rumah, bahkan ada yang mengikuti pembelajaran lagi di luar sekolah formal, seperti les, privat, atau belajar di pondok pesantren. Tempat tinggal inilah yang mempengaruhi motivasi belajar di sekolah formal.

Berdasarkan pentingnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada keberhasilan dan kualitas peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri di Mranggen Demak yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik yang tinggal di Pesantren dan yang tinggal di luar Pesantren (tinggal bersama orang tua) Kelas X SMA Ky Ageng Giri Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang langsung terjun mengadakan penelitian di SMA Ky Ageng Giri Mranggen Demak untuk memperoleh data secara konkret. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan suatu subjek data yang bisa didapatkan melalui berbagai sumber penelitian. (Arikunto, 2010, hal. 172) Sehingga yang menjadi sumber data primer adalah guru PAI, peserta didik yang tinggal di pesantren maupun peserta didik non pesantren untuk mendapatkan data dari motivasi belajar. Sedangkan sumber data sekunder mengenai data profil SMA Ky Ageng Giri yang meliputi : sejarah, visi dan misi, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan, peserta didik dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi (pengamatan langsung) yaitu kegiatan pengumpulan data untuk melakukan pengamatan secara langsung dengan proses mencermati, merekam ataupun melihat pelaku/kegiatan secara sistematis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. (Haris, 2011). Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung motivasi belajar peserta didik yang tinggal di pesantren dan non pesantren. Metode wawancara merupakan pengumpulan sumber informasi dengan proses tanya jawab atau percakapan secara langsung antara pewawancara (peneliti) yang memberi atau mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (narasumber). (Lexy, 2006). Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tinggal di luar pesantren di SMA Ky Ageng Giri. Sedangkan Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data verbal untuk mendapatkan catatan-catatan melalui tulisan, monumen, artifact, foto, tape dan sebagainya yang dianggap penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti maupun dokumen yang diperlukan dalam penelitian yang dianggap penting guna memperkuat data penelitian. seperti struktur organisasi, keadaan kepegawaian serta keadaan sarana dan prasarana, sehingga data tersebut menjadi lengkap dan tidak hasil dari perkiraan. (Suwandi, 2008). Metode dokumentasi digunakan untuk berupa nilai hasil belajar PAI peserta didik dan profil sekolah meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik dan sebagainya di SMA Ky Ageng Giri.

Analisis data kualitatif merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengolahan data, mengintegrasikan atau menggabungkan data, memilih dan memilah data agar menjadi bahan yang bisa diolah, melakukan sintesis, mencari dan mendapatkan pola, menemukan sesuatu yang penting dan yang dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 193) Adapun langkah dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Miles & Huberman, 1992, hal. 16-19)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tinggal di luar pesantren di SMA Ky Ageng Giri Mranggen

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Peserta didik yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil akan cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Seperti halnya Khulyah Fikrotu Zaen yang enggan menunda tugas-tugas yang diberikan guru dan langsung dia kerjakan dengan tuntas. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan dari luar (eksternal), melainkan upaya dari diri sendiri. Dia berani ambil resiko untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Kalaupun terpaksa harus menunda pekerjaannya, maka dalam kesempatan berikutnya dia menyelesaikan pekerjaannya tersebut, dari usaha yang sama dari usaha yang sebelumnya. Berbeda dengan Nafa Maulidiyyah yang cenderung menunda tugas/pekerjaannya sehingga dia mengumpulkan tugasnya tidak tepat waktu.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar PAI

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar berarti di dalam dirinya terdapat dorongan yang menyebabkan dirinya ingin belajar. Karena sesuatu yang belum dia ketahui tersebut akhirnya mendorong peserta didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Hal ini sama halnya peserta didik yang tinggal di pesantren yang mana peserta didik tersebut meninggalkan rumah menuju pesantren secara tidak langsung tanpa harus diungkapkan ia memiliki dorongan untuk mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui tentang agama secara lebih mendalam, sehingga ia mempunyai niat tinggal di pesantren.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dengan harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai sehingga menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk belajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita tersebut. Secara tidak langsung peserta didik yang tinggal di pesantren mempunyai cita-cita menjadi anak yang sholih maupun sholihah dan berbakti kepada kedua orang tua sehingga ia terdorong untuk menimba ilmu agama di pondok pesantren.

d. Penghargaan dan penghormatan atas diri dalam belajar

Penghargaan dibutuhkan juga dalam belajar untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada seseorang agar bersemangat melakuakn pekerjaanya. Penghargaan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang baik, dan lain sebagainya. Menurut khulyah Fikrotu Zaen dan Nafa Maulidiyyah bahwa mereka akan mendapatkan penghargaan dari orang tuanya masing-masing berupa hadiah apabila mendapat nilai yang baik.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Belajar dengan diikuti suatu kegiatan yang menarik seperti bernyanyi, bercerita, menggunakan media, dan tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar. Di dalam sekolah saat kegiatan pembawaan ataupun penyampaian materi oleh guru juga sangat memotivasi peserta didik, biasanya peserta didik lebih suka dengan menggunakan metode pembelajaran yang seru dan tidak monoton, seperti metode permainan, cerita, sosiodrama, matching card, kuis, dan lain sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Belajar dengan suasana yang kondusif maka akan meningkatkan konsentrasi belajar seseorang. Suasana yang nyaman, tidak ramai, dan tempatnya bersih dapat menjadikan belajar lebih kondisional

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar PAI peserta didik kelas X yang tinggal di pesantren di SMA Ky Ageng Giri Mranggen sangat tinggi, baik itu motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar peserta didik.
2. Motivasi belajar PAI peserta didik kelas X yang tinggal di luar pesantren/ tinggal bersama orang tua tinggi, baik itu motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar peserta didik.
3. Perbandingan motivasi belajar PAI peserta didik kelas X yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren SMA Ky Ageng Giri dominan atau lebih tinggi motivasi belajar PAI peserta didik yang tinggal di pesantren di banding dengan peserta didik yang tinggal di luar pesantren/ tinggal bersama orang tua.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Drs. H. Bedjo Santoso, MT.,ph.D selaku Pemimpin atau Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus Dosen Wali.
3. Bapak H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd selaku wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I selaku wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Isla Sultan Agung .
5. Bapak Toha Makhsun, M.,Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak H. Sarjuni M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberi arahan yang membangun kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga pengetahuan tersebut dapat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf perpustakaan yang memberikan pelayanan serta fasilitas bagi penulis, sehingga penulis dapat memperoleh sumber referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Hj. Rina Arofah S.Pd, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMA KY Ageng Giri Mranggen yang telah berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di SMA SMA KY Ageng Giri Mranggen.

10. Bapak Zainudin S.HI selaku guru PAI di SMA SMA KY Ageng Giri Mranggen yang telah berkenan memberi izin pada penulis untuk melakukan penelitian di SMA SMA KY Ageng Giri Mranggen.
11. Orang tua saya yang saya sangat sayangi, Bapak Sukahar dan Ibu Suyatmi yang selalu memberi dorongan moral maupun materil untuk penulis dan senantiasa melimpahi penulis dengan do'a dan kasih sayang. Serta adik saya yang saya sayangi dan selalu memberi semangat dan bantuan dalam segala hal.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Dewi Fatihatus Sa'adah, Emi Retno Rahmawati, Inggil Elok Zulaykhah, Leni Rosita Sari, Ida Nailil Farih, yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi.
13. Sahabat-sahabat tersayang Silvia Umiyati, Fina Hidayati, Khoirun Nisa, Hikmatul Ulya, yang selalu memberikan semangat, selalu saya reportkan, selalu memberikan motivasi serta selalu bersedia sebagai tempat berkeluh kesah ketika penulis merasa bingung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dirman. (2014). *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Juarsih, C. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haris, H. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lexy, J. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moelong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin, S. (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: HPT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suwandi, B. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

